

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam metodologinya. Menurut Moleong, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan berbagai pendekatan alamiah untuk menggambarkan fenomena yang dialami subjek penelitian guna memperoleh pemahaman tentang fenomena tersebut.³⁴

Penelitian kualitatif ini menggunakan jenis penelitian evaluatif. Penelitian yang dilakukan untuk memastikan hasil akhir dari suatu program kebijakan dan menentukan kebijakan berikutnya. Model yang digunakan peneliti adalah model yang dikembangkan oleh Daniel Stufflebeam yaitu CIPP (Context, Input, Process, Product).

B. Kehadiran Peneliti

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Kehadiran peneliti dalam hal ini berfungsi sebagai alat penelitian dan perencana yang menentukan fokus, memilih informan, melaksanakan pengumpulan data, menafsirkan data, membuat temuan sementara di lapangan, dan menganalisis data di lapangan. Peneliti sebagai instrumen dalam penelitian kualitatif memerlukan kerja lapangan secara langsung dan kolaborasi dengan subjek penelitian untuk mengumpulkan data.³⁵

³⁴ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), hlm. 34.

³⁵ Ambiyar dan Muharika, *Op.Cit.*, 88.

C. Lokasi Penelitian

SMAN 1 Grogol tepatnya di Jl. Raya Gringging No. 16 Sukosewu Sonorejo, Kec. Grogol, Kabupaten Kediri, Jawa Timur yang menjadi lokasi penelitian ini. SMAN 1 Grogol merupakan salah satu sekolah yang berada di Desa Sonorejo yang menerapkan program Adiwiyata. Awal mula Program Adiwiyata di SMAN 1 Grogol adalah pembinaan Adiwiyata oleh provinsi pada tahun 2008 dan tahun 2013 telah mendapatkan predikat sekolah Adiwiyata Mandiri. Selain itu, SMAN 1 Grogol merupakan sekolah adiwiyata mandiri tingkat Sekolah Menengah Atas se-Kediri.

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah semua informasi yang didapatkan dari informan yang dianggap paling mengetahui secara rinci dan jelas mengenai fokus penelitian. Selain informasi yang dikumpulkan dari informan, hasil dokumentasi yang mendukung informasi dalam bentuk kata-kata tertulis atau lisan juga digunakan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu:

1. Sumber data utama (primer)

Sumber data primer pada penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari lokasi penelitian berupa hasil dari pengamatan dan pengambilan data dengan subjek penelitian secara langsung. Data primer dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian mengenai keefektifan program adiwiyata dilihat dari konteks, input, proses, dan produk. Data primer dalam penelitian ini melalui wawancara dan observasi. Untuk

sumber data primer penelitian ini diperoleh dari kepala sekolah, waka kurikulum, tim adiwiyata, guru, dan siswa.

2. Sumber data tambahan (sekunder)

Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen-dokumen resmi. Sumber data sekunder bersumber dari dokumen-dokumen resmi yang ada berupa piagam penghargaan Adiwiyata, SK Tim Adiwiyata Sekolah, tata tertib sekolah, visi dan misi sekolah, keadaan sarana dana prasarana, dan kondisi sekolah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam memperoleh berbagai data-data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan beberapa teknik dalam melakukan pengumpulan datanya sebagai berikut:

1. Observasi

Menurut Riyanto, observasi adalah metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap objek penelitian.³⁶ Observasi merupakan pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi pada penelitian ini difokuskan untuk mendapatkan data tentang keefektifan program Adiwiyata yang dilihat dari analisis kebutuhan, tujuan, indikator pelaksanaan program, kompetensi guru dan siswa, ketersediaan sarana prasarana, pelaksanaan kurikulum, pelaksanaan kegiatan program Adiwiyata, dan hasil

³⁶ Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu, 2020), hlm. 125.

pelaksanaan program Adiwiyata terkait sikap dan perilaku warga sekolah terhadap kepolitan lingkungan di SMAN 1 Grogol.

2. Wawancara

Nazir mendefinisikan wawancara sebagai suatu prosedur dimana pewawancara dan narasumber menggunakan pedoman wawancara untuk tanya jawab secara langsung guna mengumpulkan informasi dengan tujuan penelitian.³⁷ Kepala sekolah, tim adiwiyata, waka kurikulum, guru, dan siswa di SMAN 1 Grogol merupakan narasumber dari teknik wawancara ini..

3. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi pada penelitian ini bertujuan untuk mencari data yang menunjang penelitian melalui dokumen resmi, foto, dan dokumen pendukung lainnya. Dokumentasi ini berfungsi untuk mendukung temuan hasil observasi dan wawancara peneliti. Dokumentasi penelitian ini terdiri dari dokumen resmi terkait program Adiwiyata seperti SK kepengurusan program Adiwiyata, kondisi fisik sekolah, sarana prasarana, dan lain sebagainya.

F. Instrumen Pengumpulan

Dalam mengumpulkan data evaluasi pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi di SMAN 1 Grogol.

³⁷ Ibid, hlm. 138.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

Komponen Evaluasi	Fokus	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Context	Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Latar belakang sekolah menerapkan program Adiwiyata 2. Identifikasi kebutuhan warga sekolah menerapkan program Adiwiyata 3. Tujuan pelaksanaan program Adiwiyata 4. Visi, misi, dan tujuan sekolah? 	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Kepala Sekolah, Ketua Adiwiyata
Input	-Kurikulum	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurikulum sekolah memuat kebijakan terkait upaya Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (PPLH) 2. Integrasi pendidikan lingkungan hidup dalam kurikulum 3. Kurikulum khusus untuk pelaksanaan program Adiwiyata 4. Pelatihan atau lokakarya kepada guru untuk meningkatkan kompetensi dalam mengajarkan materi terkait lingkungan 	Wawancara	Waka Kurikulum
	SDM	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tim khusus untuk program Adiwiyata 2. Syarat syarat khusus untuk menjadi pengelola program Adiwiyata 3. Pihak yang terlibat memahami mekanisme pelaksanaan program 4. Pihak-pihak lain yang dilibatkan untuk mendukung program Adiwiyata 	Wawancara	Kepala Sekolah
	Sarana Prasarana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan sarana prasarana dalam mendukung pelaksanaan program Adiwiyata 2. Fasilitas yang masih dibutuhkan sekolah 	Wawancara, observasi, dan dokumentasi	Ketua Adiwiyata

		<ul style="list-style-type: none"> 3. Ketersediaan fasilitas tempah sampah terpilah dan pengolahan sampah 		
	Dana	<ul style="list-style-type: none"> 1. Sumber dana program Adiwiyata 2. Sumber dana yang ada mencukupi kebutuhan pelaksanaan program Adiwiyata 	Wawancara	Ketua Adiwiyata, Bendahara Relawan Adiwiyata
Process	Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Penerapan kebijakan berwawasan lingkungan pada visi, misi, dan tujuan sekolah 2. Struktur kurikulum memuat upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup 3. Mata Pelajaran khusus untuk program Adiwiyata 4. RKAS memuat program dalam upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup 5. Anggaran yang dialokasikan untuk program Adiwiyata 	Wawancara	Ketua Adiwiyata
	Kurikulum Berbasis Lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> 1. Materi lingkungan hidup terintegrasi ke dalam mata pelajaran yang ada dan mata pelajaran khusus 2. Kompetensi guru mengembangkan kegiatan pembelajaran yang terintegrasi dengan lingkungan 3. Penyusunan perangkat pembelajaran terintegrasi pendidikan lingkungan hidup. 	Wawancara	Waka Kurikulum
		<ul style="list-style-type: none"> 1. Cara mengintegrasikan aspek lingkungan dalam mata pelajaran 2. Metode pembelajaran 	Wawancara	Guru

		3. Hambatan yang dihadapi guru dalam pembelajaran lingkungan hidup dan solusi		
	Kegiatan Berbasis Partisipatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan kegiatan perlindungan dan pengelolaan lingkungan di sekolah dan kegiatan yang sudah dilakukan 2. Kegiatan ekstrakurikuler terkait program Adiwiyata 3. Kegiatan kreativitas terkait upaya perlindungan dan pengelolaan lingkungan 4. Kegiatan aksi lingkungan 5. Partisipasi warga sekolah 6. Kemitraan yang dijalin sekolah dengan pihak luar untuk mendukung program Adiwiyata 7. Sekolah memanfaatkan kemitraan yang dijalin 8. Dukungan yang didapatkan dari kemitraan yang dijalin 	Wawancara dan dokumentasi	Koordinator Adiwiyata, Ketua Adiwiyata, Sekretaris Relawan Adiwiyata, Waka kurikulum
	Pengelolaan dan pengembangan sarana pendukung sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketersediaan sarana prasarana untuk mendukung pembelajaran lingkungan hidup 2. Peningkatan kualitas terhadap pengelolaan dan pemanfaatan sarana prasarana 3. Pemanfaatan listrik, air, dan ATK 4. Kualitas pelayanan kantin sehat 5. Sistem pengelolaan sampah 6. Aktivitas yang melibatkan siswa dan warga sekolah dalam pengelolaan sampah 	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi	Ketua Adiwiyata, Sekretaris Relawan Adiwiyata

		(seperti lomba kebersihan kelas) 7. Alur pengumpulan, pemilahan, dan pembuangan sampah di sekolah		
	Faktor Penghambat dan Pendukung	1. Faktor pendukung pelaksanaan program Adiwiyata 2. Faktor penghambat pelaksanaan program Adiwiyata	Wawancara	Ketua Adiwiyata
Product	Kebijakan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan	1. Hasil dari penerapan kebijakan sekolah berwawasan lingkungan terhadap perilaku siswa dan tenaga pendidik maupun kependidikan	Wawancara dan Observasi	Kepala Sekolah
		2. Kebijakan lingkungan sekolah membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik 3. Perubahan di rasakan dari pelaksanaan program Adiwiyata	Wawancara dan Dokumentasi	Siswa
	Kurikulum Berbasis Lingkungan	1. Dampak dari pelaksanaan kurikulum berbasis lingkungan	Wawancara	Waka Kurikulum
		2. Kegiatan dan pembelajaran tentang lingkungan di sekolah membantu memahami cara menjaga lingkungan di rumah 3. Hasil pembelajaran lingkungan hidup	Wawancara dan Dokumentasi	Siswa
Kegiatan Berbasis Partisipatif	1. Dampak dari kegiatan partisipatif 2. Perubahan nyata perilaku siswa dan guru terkait pengelolaan lingkungan sekolah (misalnya: kebersihan, penghijauan)	Wawancara	Ketua Adiwiyata	

	Pengelolaan dan Pengembangan Sarana Pendukung Sekolah	1. Hasil yang dicapai dari penerapan sistem pengelolaan sampah (misalnya: peningkatan kebersihan)	Wawancara dan Observasi	Ketua Adiwiyata
--	---	---	-------------------------	-----------------

G. Pengecekan Keabsahan Data

Kredibilitas data atau tingkat kepercayaan terhadap data yang diperoleh dari data evaluasi model CIPP pada program Adiwiyata di SMAN 1 Grogol merupakan salah satu pendekatan pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik-teknik tersebut meliputi:

1. Perpanjangan pengamatan

Sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, bahwa peneliti sebagai instrumen penelitian. Maka, perpanjangan penelitian sangat dibutuhkan untuk mendapatkan data yang valid.

2. Ketekunan pengamatan

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali terhadap data yang telah ditemukan. Selain itu, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang yang diamati.

3. Triangulasi

Triangulasi menurut Sugiyanto adalah metode pengumpulan data yang memadukan beberapa metode dengan sumber data yang sudah ada.³⁸

Metode triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

³⁸ Abd Hadi, *Penelitian Kualitatif* (Banyumas: CV. Pena Persada, 2021).

a. Triangulasi sumber

Dengan melakukan verifikasi informasi yang diperoleh dari berbagai sumber. Triangulasi sumber digunakan untuk menilai keandalan data.

b. Triangulasi metode

Metode pengecekan yaitu membandingkan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan informasi yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumen lainnya.

c. Triangulasi waktu

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara pagi hari akan menghasilkan informasi yang lebih handal dan valid sehingga lebih dapat dipercaya.³⁹

H. Teknik Analisis Data

Mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan akan dipelajari, serta menarik kesimpulan merupakan langkah-langkah dalam pencarian dan penyusunan data yang dikumpulkan dari catatan lapangan, wawancara, dan dokumentasi. Model Miles dan Huberman merupakan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Terdapat tiga langkah dalam menyusun analisis sebagai berikut:

1. Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, meneliti hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

³⁹Umar Sidiq dan Moh. Miftachul Choiri, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan, CV. Nata Karya*, vol. 53, 2019.

demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya apabila diperlukan.

2. Penyajian data

Penyajian data pada penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang dapat mendukung pada tahap pengumpulan selanjutnya. Akan tetapi, jika kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁴⁰

I. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap yang dilakukan peneliti sebelum terjun ke lapangan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah menyusun rencana penelitian,

⁴⁰ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: CV. Syakir Media Press, 2021), hlm. 159-162.

memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan, memahami kondisi lapangan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan melaksanakan penelitian dengan tetap mematuhi standar etika.

2. Tahap kerja lapangan

Pada tahap pelaksanaan lapangan, peneliti melakukan penelitian di lapangan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah mencari latar belakang penelitian, melakukan pengamatan mengumpulkan data yang relevan dengan fokus penelitian yang sesuai dengan situasi sebenarnya, dan mendokumentasi data.

3. Tahap analisis data

Menganalisis data yang diperoleh dari temuan-temuan studi lapangan. Kegiatan yang dilakukan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

4. Tahap penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah saat peneliti menulis laporan yang mnguraikan temuan-temuan yang dilakukan.